

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,
AUDITING QUALITY, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di ISSI
Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh

ARKISA MALAWARNI

NPM. 1951030232

Program Studi : Akuntansi Syariah

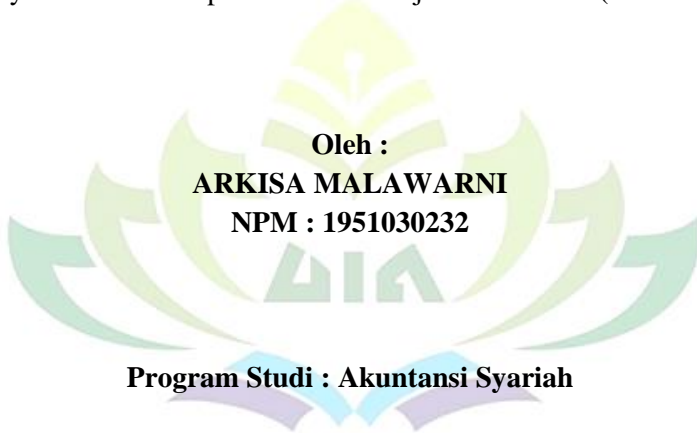


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *AUDITING QUALITY*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *value* perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya. nilai perusahaan adalah harga jualnya sebagai perusahaan yang sedang aktif beroperasi. *Value* perusahaan ditentukan oleh adanya surplus nilai penjualan diatas nilai likuidasi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Auditing Quality* dan *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkhususnya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan sampel sebanyak 14 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* selama empat tahun yaitu periode 2019-2022 sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 56 sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *Auditing quality* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital (IC)*, *Auditing Quality*, *Leverage*

ABSTRACT

Firm value is a condition achieved by a business as an illustration of the public's trust as consumers in the company's performance and products. So that it can be said that company value is an investor's assessment in seeing the success rate of management and management of resources and its relationship with the company's stock price itself. company value is the selling price as a company that is actively operating. Company value is determined by the existence of a surplus of sales value over the company's liquidation value. The purpose of this study was to determine the effect of Intellectual Capital, Auditing Quality and Leverage on firm value.

This study uses quantitative research. The companies studied were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), especially on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) with a sample of 14 companies obtained by purposive sampling method for four years, namely the period 2019-2022 so that the total sample is 56 samples. . Data collection in this study is documentation with secondary data types in the form of annual reports and corporate sustainability reports. The data analysis technique used in this study is a panel data regression analysis technique with the help of the Eviews 12 program.

The results in this study indicate that the Intellectual Capital variable has a positive effect on firm value and auditing quality has a positive effect on firm value and leverage has a positive effect on firm value.

Keywords: *Firm Value, Intellectual Capital (IC), Auditing Quality, Leverage*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arkisa Malawarni
NPM : 1951030232
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital, Auditing Quality Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2022)*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis



Arkisa Malawarni
NPM. 1951030232



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hj. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital*, *Auditing Quality* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022)**

Nama : **Arkisa Malawarni**
NPM : **1951030232**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP. 197602022009122001

Citra Etika, S.E., M.Si
NIP. 198501122019032013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Auditing Quality* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022)**" disusun oleh Arkisa Malawarni NPM: 1951030232, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 12 Oktober 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. 

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M. 

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. 

Penguji II : Citra Etika, S.E., M.Si. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Talus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 196110201988031005

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا

وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمْ

الصَّادِقُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.”

(Q.S Al-Hujurat [49]: 15)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

- 1 Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah karena atas doa dan ridho mereka saya selalu dimudahkan dalam segala urusan apapun. Ibunda tercinta, Yulinarmi yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendoakan, menyayangi dan memotivasi. Ayahanda tersayang, Lihanadi yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
- 2 Adikuku, Andara Putra yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Kedua pembimbing saya Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si dan Ibu Citra Etika, S.E., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan arahan, saran, motivasi serta dukungan dalam pengerjaan skripsi saya.
- 4 Saudara-saudara di MAHARIPAL yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Teman-teman seperjuangan Ninda , Ratri, Vina, Mita, Willya, Titania, Putri dan teman-teman kelas B Akuntansi Syariah yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi serta turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Arkisa Malawarni, dilahirkan di Pulau Kemiling pada tanggal 21 April 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Lihanadi dan Ibu Yulinarmi Berikut Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pulau Kemiling, Kisam Ilir, OKU Selatan lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kisam Ilir lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Madrasah Alliyah Negeri (MAN) 3 Palembang lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital, Auditing Quality* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaaktur Yang Terdapat di BEI Periode 2019-2022)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah , S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Citra Etika, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
8. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023
Penulis

Arkisa Malawarni
NPM. 1951030232

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematis Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Stakeholder	17
2. Teori Perusahaan.....	18
3. Nilai Perusahaan.....	19
4. Nilai Perusahaan Dalam Islam	21
5. <i>Intellectual Capital</i>	27
6. <i>Auditing Quality</i>	31
7. <i>Leverage</i>	34
B. Pengajuan Hipotesis	37
1. Kerangka Pemikiran.....	37
2. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data ..	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
D. Definisi Operasi Variabel	46
1. Variabel Dependen (Y)	46
2. Variabel Independen (X)	46
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Metode Analisis Data	50
1. Statistik Deskriptif.....	50
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	51
3. Uji Asumsi Klasik	53
4. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	54
5. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Model Regresi Data Panel	60
3. Uji Asumsi Klasik	65
4. Uji Regresi Data Panel.....	68
5. Uji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan	74
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
2. Pengaruh <i>Auditing Quality</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	76
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	78
BAB V HASIL PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi.....	84
DAFTAR RUJUKAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Definisi Operasi Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel <i>Commen Effect Model</i>	61
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	63
Tabel 4.5 Hasil Penelitian <i>Random Effect Model</i>	64
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	69
Tabel 4.10 Hasil Uji T <i>Fixed Effect Model</i>	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan <i>Fixed Effect Model</i>	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Fixed Effect Model</i>	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66



LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Olahan
- Lampiran 2 Tabulasi Data Nilai Perusahaan
- Lampiran 3 Tabulasi Data *Intellectual Capital*
- Lampiran 4 Tabulasi Data *Auditing Quality*
- Lampiran 5 Tabulasi Data *Leverage*
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Regresi Data Panel *Comman Efect Model*
- Lampiran 8 Hasil Penelitian *Fixed Effect Model*
- Lampiran 9 Hasil Penelitian *Random Effect Model*
- Lampiran 10 Uji Model Estimasi Regresi Data Panel
- Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendap atkan informasidan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sebuah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti watak, orang, atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau yang bisa membawa perubahan pada diri sendiri atau sebuah kelompok.¹

2. *Intellectual capital*

Intellectual capital (IC) merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Stewart menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan materi intelektual berupa informasi, pengetahuan, inovasi, intellectual, pengalaman, yang dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan aset yang mempunyai nilai tambah dan memberikan keunggulan bersaing.²

3. *Auditing quality*

Auditing quality atau kualitas audit menurut Watkins ialah kemungkinan seorang auditor untuk menemukan serta melaporkan adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan klien. Menurut aturan dalam Standar

¹ Nina Ramayanty, Manajemen Pelayanan Prima, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 39.

² Cichantika Dyah Fitria Afandi Dan Ikhsan Budi Riharjo “,Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi 6, No. 7 (2017) , 4.

profesi Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh auditor dapat disebut memiliki mutu yang baik apabila memenuhi standar atau ketentuan pengauditan.³

4. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman.⁴

5. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Fenomena Corona viruses (Cov) dikenal dengan COVID-19, berdampak pada berbagai aspek kehidupan (contoh: perekonomian dunia). *World Bank* dan *Internasional*

³ Nina Ramayanty, Manajemen Pelayanan Prima, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 86

⁴ Desy Fitri astute, riana r dewi, rosa nikmatul fajri, "pengaruh corporate governance dan sales growth terhadap taxavoidance di bursa efek Indonesia (BEI) 2014-2018" *journal of economics and bisnis* 4, no.1 (2020): 210-215

⁵ Bhakti Fitri Prasetyorini "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, No.1 (2018): 183-194.

Monetary Fund maramalkan pada penutup kuartal I tahun 2020 akan terjadi resesi dimana akan terkoreksiasangat tajam dan mengalami penurunan ke arah negatif 2,8%.⁶ Di Indonesia, pemerintah membuat beberapa kebijakan, contohnya adalah Peraturan pemerintah Nomor 21 tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang PSBB. Kedua peraturan tersebut mengakibatkan penurunan pengunjung atau pelanggan yang sangat tajam. Instansi atau usaha kecil menggunakan platform digital dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Contoh platform digital seperti Shopee, Tiktok, Instagram, dan lainnya. Penggunaan teknologi mutahir (platform digital) dan sumber daya manusia yang tepat akan membantu meningkatkan keunggulan kompetitif. Platform digital menjadi sarana perusahaan untuk mengatasi dampak dari pandemi COVID-19. Dampak tersebut yaitu menurunnya minat pada pasar saham dan mengakibatkan penurunan nilai pasar.⁷ Nilai perusahaan tercermin pada harga saham atau nilai pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh aspek keuangan serta aspek non keuangan. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan perencanaan strategis dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang

⁶ Carrillo-Larco, R. M., & Castillo-Cara, M (2020). Using country-level variables to classify countries according to the number of confirmed COVID-19 cases: An unsupervised machine learning *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 6, No.1, March 2022, Page 102-114| ISSN: 2548-9917 approach. *Wellcome Open Research*, 5.

⁷ Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. "Dampak Pandemi COVID- 19 terhadap Perekonomian Indonesia". *Jurnal Benefita*, 5 No. 2, (2020) : 212.

mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁸

Dalam al-quran pada surat QS. At-Taubah : 105 berbunyi

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihat seluruh perbuatan yang dilakukan atas orang-orang semasa menjalani hidup di dunia. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi atas segala perbuatan itu. Setelah mati, semua akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin. Semua akan diberikan ganjaran atas perbuatan. Allah SWT memberi tahu segala hal yang kecil dan besar dari seluruh perbuatan selama di dunia termasuk

⁸ Bhekti Fitri Prasetyorini “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, No.1 (2018): 183-194.

dalam pekerjaan. Maka hendakla kita sebagai manusia haruslah mempertimbangkan kemaslahatan dalam berbisnis.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar. Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang harus ditingkatkan karena berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar dan nilai buku asset perusahaan. Market to Book Value (M/BV), Price Earning Ratio (PER), dan Tobin's Q merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Al-Matari et al, 2014). Penelitian Samisi dan Ardiana menemukan bahwa perusahaan yang telah memiliki reputasi yang baik adalah perusahaan yang telah lama berdiri. Kontradiktif dengan hasil penelitian Hariyanto dan Juniarti yang menyatakan perusahaan yang telah lama berdiri mengalami pertumbuhan yang lambat sehingga investor tidak tertarik berinvestasi dan membuat nilai perusahaan menurun.⁹

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan dan dapat memberikan tingkat pengambalian yang lebih pasti kepada investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan nilai perusahaan akan meningkat (Hansen dan Juniarti, Berbeda dengan dan Wiyono yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan semakin kecil karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-

⁹Erna Widiastuty, "Determinan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Pada Perusahaan Publik Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan", *PDF*, (Simposium Nasional Akuntansi XIX, Bandar Lampung, 24-27 Agustus, 2016).

kewajibannya sudah terlunasi. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak. Kontradiktif dengan hasil penelitian sebelumnya Prastika membuktikan bahwa penambahan hutang akan mengakibatkan bertambahnya biaya bunga dan risiko kebangkrutan, yang besarnya lebih tinggi daripada manfaat yang akan diperoleh perusahaan sehingga peningkatan hutang akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.¹⁰

Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi pemegang saham karena sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara menyeluruh. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham, jika perusahaan tersebut menerbitkan saham di pasar modal. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *intellectual capital*, *auditing quality* dan *leverage*.

Intellectual capital diidentifikasi sebagai sumber daya tidak berwujud atau intangible resources. Intellectual Capital yang dikemukakan oleh Stewart dalam Ulum terdapat materi dalam *Intellectual capital* seperti materi intelektual pengetahuan, informasi, hak kepemilikan intelektual, dan pengalaman yang digunakan untuk menciptakan daya saing sehingga menciptakan kekayaan. Sedangkan, Bontis berpendapat bahwa *Intellectual capital* sebenarnya sulit untuk dipahami, tetapi dapat di ditemukan dan dieksploitasi, sehingga dapat memberikan suatu organisasi sebuah basis sumber daya baru yang baik dan kompetitif. Intellectual Capital merupakan nilai total suatu¹¹

Menurut DeAngelo) kualitas audit (*auditing quality*) merupakan probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan

¹⁰ Ibid.

¹¹ Jingga Java Malaya, Dan Himmiyatul Amanah Juwita Jiwa “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Melalui Kinerja Keuangan” *Jurnal Manajemen Keuangan* 1, No.1 (2019): 1-17.

keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit.¹²

Saraswati menyatakan rasio *leverage* memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. *Leverage* dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan menambahkan utang (*leverage*) guna memperoleh modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan berfungsi sebagai alat untuk mengontrol kas secara bebas oleh manajemen. Pemakaian utang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Peningkatan pengendalian dana akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan kinerja perusahaan sehingga memberikan dampak dalam penguatan nilai perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham. *Leverage* diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.¹³ Alasan memilih judul ini adalah untuk menguji pengaruh *Intellectual capital*, *Auditing Quality* dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh *Intellectual capital*, *Auditing Quality*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan ”**

¹² Elvia Puspa Dewi dan T Husain “Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Akuntansi* 11, No. 2 (2019): 142-159.

¹³ Erna Widiastuty, “Determinan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Pada Perusahaan Publik Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan”, *PDF*, (Simposiun Nasional Akuntansi XIX, Bandar Lampung, 24-27 Agustus, 2016).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diteliti diidentifikasi sebagai berikut :

- a. ukuran perusahaan harus bisa menjadi daya tarik investor terhadap perusahaan untuk berinvestasi dan nilai perusahaanpun dapat meningkat.
- b. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham, jika perusahaan tersebut menerbitkan saham di pasar modal.
- c. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan serta tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penulis harus membatasi permasalahan yang akan diahas, sehingga nantinya tidak akan keluar dari topic pembahasan. Dalam peneliiian ini penulis hanya membahas mengenai pengaruh *intellectual capital*, *auditing quality* , dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI tahun 2019-2022).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022 ?
2. Apakah *Auditing Quality* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022 ?

3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022 ?
4. Bagaimana Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Auditing Quality* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di ISSI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui Bagaimana Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta menambah sumber pustaka yang telah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini dapat menyesuaikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan

dengan keadaan *real/* nyata yang terjadi, dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital*, *auditing auditing*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan

b. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan seberapa besar pengaruh *intellectual capital*, *auditing quality*, dan *leverage* terhadap sebuah perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi kepada sebuah perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat melengkapi satu sama lain. Berikut ini ringkasan beberapa penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti Widhiasuti pada tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Intelijen Bisnis, Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Leverage” yang dilakukan pada perusahaan industri manufaktur Periode penelitian tahun 2013-2015. Dengan hasil peneliian yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa modal intelektual terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

modal intelektual sebagai modal utama perusahaan untuk memiliki daya saing yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya untuk berkreasi, berinovasi dengan keahlian yang dimiliki dan didukung dengan aset yang dimiliki.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian Susanti Widhiastuti adalah sama yaitu Nilai perusahaan, variabel independen yang dilakukan dalam penelitian ini dan penelitian Susanti Widhiastuti sama-sama menggunakan variabel independen Modal intelektual. Sedangkan perbedaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Studi kasus yang dilakukan pada penelitian Susanti Widhiastuti menggunakan sampel perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Sedangkan penelitian ini studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek, U.Sawitri, M. Wahyuni et al. yang dilakukan ada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Variabel modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Indrajaya (2015) mengemukakan kalau dalam mengelola semua sumber daya dari lembaga perusahaan dengan terupa oleh physical capital, human capital, dan structural capital bisa membuat dorongan terbentuknya nilai plus untuk lembaga perusahaan.¹⁵

¹⁴ Susanti Widhiastuti, ‘Pengaruh Intelijen Bisnis, Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Leverage’, *Penelitian Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2018): 113–27.

¹⁵ Ni Kadek Umi Sawitri1, Made Arie Wahyuni, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, No. 2 (2021): 2614 – 1930.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini dan penelitian Ni Kadek, U.Sawitri, M. Wahyuni et al. sama-sama menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta variabel independen yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian Ni Kadek, U.Sawitri, M. Wahyuni et al. adalah sama, yaitu modal intelektual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, Studi kasus pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Ni Kadek, U.Sawitri, M. Wahyuni et al. berbeda, pada penelitian ini studi kasus dilakukan pada perusaha manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sedang penelitian Ni Kadek, U.Sawitri, M. Wahyuni et al. dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI dengan periode tahun yang tidak dibatasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli yang dilakukan pada tahun 2021 yang berjudul “pengaruh struktur kepemilikan asing dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi”. Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan bahwa kualitas audit (*Auditing Quality*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Herusetya menemukan bahwa reputasi auditor, yang diukur dengan ukuran KAP, berhubungan positif dengan kualitas pelaporan keuangan. Francis dan Yu mengemukakan bahwa semakin besar ukuran KAP, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, dalam penelitian ini dan penelitian Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli. sama-sama menggunakan nilai perusahaan

¹⁶ Bernadeth Tongli, Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Medisi’, 20. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* (2021): 46–70.

sebagai variabel dependen. Dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli sama, yaitu Kualitas Audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya Studi kasus pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli berbeda. Pada penelitian ini studi kasus dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sedang penelitian Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2013-2018. Penelitian Sri Hardiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadeth Tongli juga menggunakan manajemen laba sebagai mediasi, Sedangkan penelitian ini tidak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nafi'ah dan Sopi yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan bahwa kualitas audit (Auditing Quality) Kualitas audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini dan penelitian Zumrotun Nafi'ah dan Sopi sama-sama menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel

¹⁷ Zumrotun Nafi'ah Dan Sopi, "Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Stie Semarang* 12, No. 1 (2020): 69-78.

independen yang digunakan sama, yaitu Kualitas Audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Studi kasus pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, sedang penelitian Zumrotun Nafi'ah dan Sopi dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel 11 perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti sama, yaitu *leverage*. Serta dalam penelitian ini dan penelitian Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti sama-sama menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Studi kasus pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sedang penelitian Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2014-2017. Serta pada

¹⁸ Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti, "Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi" *E-Jurnal Manajemen* 8, No. 5, (2019): 3028-3056, <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>.

penelitian Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi, Sedangkan penelitian ini tidak ada variabel mediasi.

H. Sistematis Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematis penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasi variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, serta pembahasan terkait hasil penelitian dan analisis menggunakan alat uji yang terpilih.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, dan juga saran yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.



BAB II LANDASAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder

Istilah stakeholder pertama diperkenalkan oleh *standford research institute* ditahun 1963. Freeman mendefinisikan stakeholder yaitu “*any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives*” yaitu sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.¹⁹ Stakeholder dapat mengendalikan atau mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu power stakeholder dipengaruhi oleh besar kecilnya power yang dimiliki stakeholders atas sumber tersebut. Power ini dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.²⁰

Teori ini menjelaskan bahwa para stakeholders harus ikut serta dalam keberlanjutan perusahaan. Kepentingan mereka harus diperhitungkan dan operasi perusahaan harus diserahkan untuk memenuhi harapan mereka. Stakeholder memiliki kemampuan secara langsung maupun tidak langsung untuk mempengaruhi perusahaan

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, “Metodologo Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2015), 164.

²⁰ Ari Ani Kusuma Dewi dan Rachmawati Meita, “Pengaruh Profitabilitas, *capital intensity*, dan *leverage* terhadap agresifitas pajak pada perusahaan perbankan yang terda ftar di BEI tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 12 (2022): 123-137.

dalam mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan demikian, tingkat kontrol yang dimiliki para stakeholders atas sumber daya menentukan tingkat kekuasaan mereka.²¹ Dalam teori stakeholder juga menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat melakukan bisnis semata-mata untuk keuntungannya sendiri, tetapi harus mempunyai manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk bertahan sangat dipengaruhi oleh dukungan para stakeholders.²²

2. Teori Perusahaan

Teori perusahaan (*Theory of the Firm*) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.²³ teori perusahaan” sering diidentikkan dengan “pendekatan hak milik” yang dikembangkan oleh Sanford J. Grossman , Oliver D. Hart , dan John H. Moore . Pendekatan hak milik terhadap teori perusahaan juga dikenal sebagai "teori Grossman–Hart– Moore". Dalam karya mani mereka, Grossman dan Hart (1986), Hart dan Moore (1990) dan Hart (1995) teori perusahaan terdiri dari sejumlah teori ekonomi yang menjelaskan dan memprediksi sifat perusahaan, atau korporasi, termasuk keberadaan perilaku, struktur dan hubungannya dengan pasar saham.²⁴

Teori perusahaan menekankan bahwa perusahaan perlu menetapkan tujuan, sehingga dengan demikian

²¹ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2017), 37.

²² *Ibid.*, 38.

²³ D Salvatore, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 11.

²⁴ Gede Erika Wijaya, Made Arie Wahyuni, dan Gede Adi Yuniarta, “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015,” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2019): 1-12.

perusahaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan, menyusun program aksinya, menetapkan sasarannya, Menyusun indikator keberhasilannya, serta strategi dan taktik yang harus dilaksanakan.²⁵ Kemudian, jika penekanan tujuan terhadap laba tersebut mulai bergeser atau diperluas sehingga mencakup dimensi ketidakpastian (*uncertainly*) dan waktu, maka tujuan utama perusahaan berubah menjadi maksimalisasi kekayaan, dan bukan lagi maksimalisasi jangka pendek.²⁶ Tujuan perusahaan Mencari Laba (*Profit*) dan Dapat beraktivitas selama mungkin (*going concern*) Untuk dapat beraktivitas dibidangnya, perusahaan memerlukan sumber daya yang memadai yang dimiliki sudah digunakan untuk berproduksi, tentu kemampuannya akan berkurang. Oleh karena itu, untuk berproduksi berikutnya dalam rangka *going concern*, diperlukan lagi tambahan sumber daya yang memadai. dengan demikian, dalam jangka panjang, perusahaan bertujuan meningkatkan kemampuan produksinya dari waktu ke waktu yang tergambar dari peningkatan nilai harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang akan dikonversi menjadi faktor produksi.²⁷

3. Nilai perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

²⁵ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial* (Sleman: Deepublish, 2017), 82.

²⁶ Darwin Damanik et Al, *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8.

²⁷ *Ibid.* 8

Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham.²⁸

b. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut I Made Sudana teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the stareholders*). Tujuan Normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.²⁹ Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang,
- 2) Mempertimbangkan faktor risiko,
- 3) Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi,

²⁸ Reny Dyah Retno Dan Denies Priantinah “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2018) : 84-93.

²⁹ Nadia Hendrawati “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ekonimo Dan Bisnis* (2017): 11-36.

- 4) Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab social.

c. Indikator Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kinerjanya yang sering dikaitkan dengan harga saham.³⁰ Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

4. Nilai Perusahaan Dalam Islam

a. Pengertian Nilai Perusahaan Dalam Islam

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian maupun prestasi yang diinginkan oleh semua pemilik sebuah perusahaan agar mendapatkan kepercayaan masyarakat hal ini hanya dapat dicapai dengan berdoa kepada Allah SWT, bekerja, dan berusaha dengan keras. Dalam Q.S At-Taubah, dengan tegas Allah SWT memerintahkan agar hambaNya bekerja, sebagai dasar untuk mencari

³⁰ Mitha Christina Ginting dan Lamria Sagala, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 2019)” *Jurnal Manajemen* 6 No.2 (2020): 91-100. <http://ejournal.lmiimedan.net>

nafkah dan rezeki, karena Allah SWT akan memberi bantuan kepada hambaNya yang suka bekerja.³¹

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسُرُّدُونَ إِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”. (Q.S At-Taubah : 105)

Ayat diatas dengan jelas bahwa Allah SWT sangat mewajibkan hambanya untuk menyeimbangkan antara nilai ibadah dan kegiatan muamalah, dan bekerja dalam rangka mencari rezeki yang Allah SWT sudah tebarkan diatas permukaan bumi. Perintah bertebaran diatas muka bumi ini hanya boleh dilakukan jika kewajiban kita sebagai hamba Allah sudah selesai ditunaikan, apalagi masih panjang waktu untuk mencari rezeki dari Allah pada tempat kita bekerja atau kegiatan perniagaan dan bisnis lainnya.³²

Melihat konteks tersebut dalam Islam konsep kepemilikan harta mempunyai karakteristik yang unik dan sejalan dan selaras dengan fitrah manusia. Mengenai kepemilikan harta, ajaran Islam menekankan tentang pentingnya memadukan antara

³¹ Wahyudin Maguni dan Haris Maupa “Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No. 1, (2018) :113.

³² Ibid., 113.

pengakuan terhadap kepemilikan social (*social property*) dan kepemilikan pribadi (*private property*). Islam tidak menghendaki adanya gap di masyarakat dengan perbedaan status ekonomi yang sangat mencolok. Ajaran Islam memberikan kebebasan dalam kepemilikan harta namun dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan.³³ Dalam persoalan milik siapa saja pemilik dari harta, berdasarkan penafsiran berbagai ayat oleh para mufassir, terdapat beberapa tingkatan bentuk kepemilikan, sebagai berikut:

- 1) Allah sebagai pemilik mutlak

Pemahaman demikian terdapat pada Al-Quran surat An-Nisa: 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا
قِيَامًا وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا

Artinya :

“Dan janganlah kamu serakah kepada orang – orang yang yang belum sempurna akal nya, harta kalian yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian dan ucapkanlah kepada mereka kata - kata yang baik.” (Q.S An-Nisa : 5)

- 2) Harta milik manusia Bersama secara keseluruhan.
- 3) Harta sebagai milik pribadi seseorang.

Nilai perusahaan suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, tetapi sebelum kita mengetahui nilai perusahaan dalam islam, kita harus membahas terlebih dahulu bagaimana pandangan islam terhadap

³³ Muhammad Sayfi“I Antonio, “Bank Syari“ah dari Teori ke Praktek ” (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) : 8.

pasar modal dan jual beli saham. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai oleh berbagai indikator diantaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah. Dalam perjalanannya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan sebagai gambaran bahwa setidaknya terdapat beberapa perkembangan dan kemajuan pasar modal syariah dengan telah diterbitkannya enam fatwa dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industri pasar modal.³⁴ Adapun keenam fatwa yang dimaksud adalah:

- 1) No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham
- 2) No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah
- 3) No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- 4) No.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah
- 5) No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal
- 6) No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah³⁵

Fatwa-fatwa diatas mengatur prinsip-prinsip syariah dibidang pasar modal yang meliputi bahwa suatu efek di pandang telah memenuhi prinsip syariah- prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan sesuai syariah secara tertulis dari DSN-MUI.³⁶ Gambaran hukum islam mengenai prinsip-prinsip pasar modal akan

³⁴ Mohamad Muslihc, "Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, Dan Kebijaksanaan", (Jakarta: bumi aksara, 2003) : 3.

³⁵ Ibid., 552

³⁶ Ibid., 553

member jalan bagi para akademisi maupun investor yang ingin konsisten menggunakan prinsip islam dalam menilai instrument investasi yang tersedia dipasar modal. Berdasarkan prinsip-prinsip dasar diatas para akademisi maupun investor tidak serta merta menolak atau memodifikasi instrument keuangan yang ada. Ada beberapa macam intrumen pasar modal. Dalam pasar perspektif ekonomi islam pasar modal disamping harus memenuhi syarat etika dan efesiensi juga harus ada tujuan lainnya yaitu menciptakan pasar modal yang beretika dan adil seluruh transaksi dipasar modal harus dilaksanakan sesuai dengan norma etika islam, yaitu yang telah diatur dalam syariah. Pemahaman etika tidak dipandang secara sempit menyangkut “haqq” semata. Haqq menurut konsep islam mempunyai aspek yang lebih luas yaitu meliputi hak dan kewajiban kedua bersumber dari hokum syariah yang diatur dalam al-quran dan hadis. Menurut obaidullah instrument penting yang dapat dipergadangkan sebagai hasil pemikiran menurut hukum islam diantaranya, dana mudharabah (*mudharabah fund*), saham biasa perusahaan (*common stock*), obligasi muqarabah (*muqarabah bond*), saham preferen (*preferred stock*).³⁷

Saham (aquisitas atau share) bagi investor muslim, investasi saham (*equity investment*) memang sudah semestinya menjadi prefrensi untuk menggantikan investasi pada interest yielding bonds atau sertifikat deposito, walaupun jika kemudian dinyatakan oleh fiqih klasik bahwa ekuitas tidak bisa dipersamakan dengan instrument keuangan syariah, seperti kontrak

³⁷ Ibid., 560

mudharabah atau musyarakah. Ekuitas dapat dijual kapan saja pada pasar sekunder tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan saham. Sementara mudharabah dan musyarakah ditetapkan berdasarkan persetujuan shahibul maal (investor) dan perusahaan sebagai mudharib untuk suatu periode tertentu. Perbedaan lainnya adalah bahwa investor yang terlibat dalam kontrak mudharabah dan musyarakah dapat menikmati bagian dari profit yang mungkin diperoleh, tetapi tidak untuk capital gain, kecuali jika kemudian dilakukan sekuritas asset kontrak mudharabah dan musyarakah tersebut. Berbeda dengan fiqih klasik, fiqih modern memajukan inovasi untuk hal ini yang belakangan juga sudah diterima secara luas. Sekuritas saham dipandang sebagai penyertaan dalam mudharabah partnership yang merefleksikan kepemilikan perusahaan, bukan saham penyertaan pribadi. Kepemilikan perusahaan ini kemudian disamakan dengan kepemilikan terhadap asset perusahaan. Setelah membuat asosiasi ini perdagangan saham dapat dilakukan bukan sebagai model patungan usaha (sharika ,aqd), namun sebagai bentuk sharika milk atau kepemilikan bersama atas asset perusahaan. Kontruksi ini menguntungkan karena co-owner lainnya atau melalui likuidasi terlebih dahulu. Keberatan fiqih klasik bahwa penilaian/penjualan ditengan masa usaha akan menimbulkan kemungkinan gharar seperti halnya jual beli dalam laut, dapat diatasi dengan praktik akuntansi modern dan adanya kewajiban disclosure laporan keuangan kepada pemilik saham. Dengan berbagai model valuation modern saat ini investor dan pasar secara luas memiliki pengetahuan tentang nilai sebuah perusahaan, sehingga saham-saham dapat diperjual belikan

secara wajar dengan harga pasar. Lagi pula market value tampaknya lebih mencerminkan nilai yang wajar dibandingkan book value. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dapat diperjualbelikan dengan menggunakan mekanisme pasar sebagai penentuan harga. Hal ini berarti bahwa “*capital gain*” dapat pula diperoleh selain halnya *profit sharing* dari dividen.

5. *Intellectual capital*

a. Pengertian *intellectual capital*

Adapun yang dimaksud dengan *intellectual capital* sendiri adalah Menurut Ihyaul Ulum mendefinisikan *intellectual capital* sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* dalam Ihyaul Ulum mendefinisikan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud.

Adapun menurut Jessica Oktavia s. Jacob *intellectual capital* yaitu : “*Intellectual capital* merupakan sumber kekuatan perusahaan untuk bersaing sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Perusahaan yang dapat mengelola *intellectual capital*-nya dengan baik, akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut”. Menurut Stewart *intellectual capital* adalah : “modal intelektual sebagai materi intelektual yaitu pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kesejahteraan”. Dari uraian tersebut tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa *intellectual capital* adalah pengetahuan, karyawan, teknologi, maupun

pelanggan yang digunakan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai dan agar mampu bersaing sehingga mencapai keunggulan kompetitif.³⁸

b. Faktor-faktor Pengungkapan *Intellectual Capital*

Perusahaan-perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital* karena berbagai alasan. Menurut Widjana dalam Heni Oktaviani dan Wahidahwati lima alasan perusahaan-perusahaan melaporkan *intellectual capital* yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaporan *intellectual capital* dapat membantu organisasi merumuskan strategi bisnis. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan *intellectual capital* suatu organisasi untuk mendapatkan *competitive advantage*.
- 2) Pelaporan *intellectual capital* dapat membawa pada pengembangan indikator-indikator kunci prestasi perusahaan yang akan membantu mengevaluasi hasil-hasil pencapaian strategi.
- 3) Pelaporan *intellectual capital* dapat membantu mengevaluasi merger dan akuisisi perusahaan, khususnya untuk menentukan harga yang dibayar oleh perusahaan pengakuisisi.
- 4) Menggunakan pelaporan *intellectual capital nonfinancial* dapat dihubungkan dengan rencana intensif dan kompensasi perusahaan. Alasan pertama sampai dengan keempat, merupakan alasan internal dari perusahaan dalam melaporkan *intellectual capital*.
- 5) Alasan ini merupakan alasan eksternal perusahaan yaitu mengkomunikasikan pada *stakeholder* eksternal tentang *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

³⁸ Ibid., Ginting Mitha Christina. 96

c. **Komponen *Intellectual Capital***

Secara umum para peneliti membagi IC menjadi tiga komponen, yaitu, *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*³⁹.

1) *Human Capital*

Human Capital (HC) merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam bentuk *individual knowledge stock* atau pengetahuan yang dimiliki oleh individu dari karyawannya. Pada industri berbasis pengetahuan, HC merupakan komponen utama dalam IC. HC merupakan sumber inovasi dan perbaikan karena mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki karyawannya. Menurut Fajarini dan Firmansyah, HC memiliki peranan yang penting, karena merupakan komponen dalam proses penciptaan modal pelanggan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengembangkan *individual knowledge stock* karyawannya, maka HC perusahaan akan meningkat. HC yang meningkat dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga perusahaan mampu bersaing dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

2) *Structural Capital*

Structural Capital (SC) adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi proses produksinya. SC merupakan struktur yang mendukung karyawannya untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. SC meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur,

³⁹ Syahla Dwinovita Putri “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017), *Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Brawijay*, (2018): 1-126.

dan budaya organisasi. Modal ini merupakan perantara yang digunakan oleh HC untuk menjadi IC. Apabila perusahaan memiliki HC yang tinggi namun tidak didukung dengan SC yang bagus, maka IC tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

3) *Relational Capital*

Relational Capital (RC) merupakan hubungan yang dibangun antara perusahaan dengan unsur-unsur eksternal seperti pelanggan, suplier, bank, pemerintah, dan pemegang saham. RC adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dengan *external stakeholders*. Perusahaan mendapatkan keuntungan ketika mampu membangun relational capital dengan baik seperti *customer and brand loyalty*, kepuasan pelanggan, *market image dan goodwill*, kekuatan untuk bernegosiasi, *strategic alliances*, dan koalisi.

d. **Indikator *Intellectual Capital***

Variabel *Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja *Intellectual Capital* yang merupakan penciptaan nilai yang diperoleh atas pengelolaan *Intellectual Capital*. Dimana kinerja *Intellectual Capital* diukur berdasarkan value added yang diciptakan oleh physical capital (VACE), human capital (VAHC), dan structural capital (VASC). Kombinasi dari ketiga value added tersebut disimbolkan dengan VAIC. Pengukuran kinerja *Intellectual Capital* berdasarkan model yang dikembangkan oleh Pulic. Pemilihan model VAIC sebagai ukuran atas *Intellectual Capital* mengacu pada penelitian Firer dan Williams, Tan et al., Ulum et al., Sianipar, Yuniasih et al, dan Solikhah et al. Perhitungan *intellectual capital* ditunjukkan dengan rumus :

Value added intellectual coefficient

Menghitung VA	Menghitung VACE
VA= OUT-IN	VACE= VA/CE
Menghitung VAHC	Menghitung VASC
VAHC=VA/HC	VASC= VA / SC

Menggabungkan semua komponen menjadi VAIC

$$VAIC = VACE + VAHC + VASC$$

Keterangan :

$$VA = \text{Output (OUT)} - \text{Input (IN)}$$

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

Value Added (VA) = Selisih antara Output dan Input

$$VACE = VA / CE$$

Value Added (VA) = Selisih antara Output dan Input

Capital Employed (CE) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

$$VAHC = VA / HC$$

Value Added (VA) = Selisih antara Output dan Input

Human Capital (HC) = Beban karyawan

$$VASC = VA / SC$$

Structural Capital (SC) = Selisih antara Value Added (VA) dengan Human Capital (HC)

Value Added (VA) = Selisih antara Output dan Input

Human Capital (HC) = Beban karyawan

6. Auditing Quality**a. Pengertian Auditing Quality**

Auditing Quality dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah

dilakukan oleh auditor. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan audit. DeAngel mendefinisikan *auditing quality* sebagai penilaian oleh pasar dimana terdapat kemungkinan auditor akan memberikan a) penemuan mengenai suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien; dan b) adanya pelanggaran dalam pencatatannya. Kemungkinan bahwa auditor akan melaporkan adanya laporan yang salah saji telah dideteksi dan didefinisikan sebagai independensi auditor. Seorang auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi, karena auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan termasuk masyarakat.⁴⁰

b. Panduan *Auditing Quality*

Draf Panduan Indikator *Auditing Quality* pada Kantor Akuntan Publik ini disusun sebagai respon atas rekomendasi dari Komite Profesi Akuntan Publik kepada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk bersama-sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan guna menetapkan indikator kualitas audit, dalam rangka mendorong peningkatan kualitas jasa audit. Draf panduan ini juga disusun dalam rangka merespon perkembangan global yang menuntut pelaksanaan audit sesuai dengan best practice internasional. Draf panduan ini disahkan dalam rapat Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2016 dan telah dikomunikasikan

⁴⁰ Heni Kurniawari “Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 12, no. 2 (2018): 110-127.

kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. Dalam panduan ini, indikator kualitas audit pada *level* KAP yang mencakup perikatan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik adalah sebagai berikut: 1) Kompetensi Auditor 2) Etika Dan Independensi Auditor 3) Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan 4) Pengendalian Mutu Perikatan 5) Hasil Reviu Mutu Atau Inspeksi Pihak Eksternal Dan Internal 6) Rentang Kendali Perikatan; 7) Organisasi Dan Tata Kelola Kap 8) Kebijakan Imbalan Jasa.⁴¹

c. Laporan Audit

Laporan penting sekali dalam suatu audit atau proses atestasi lainnya karena laporan menginformasikan pemakai informasi mengenai apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Dari sudut pemakai laporan dipandang sebagai produk utama dari proses atestasi. Empat kategori pokok laporan audit atau atestasi lainnya, yaitu: (1) Laporan audit yang didasarkan kepada laporan keuangan historis yang disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; (2) laporan audit khusus yang didasarkan kepada audit atas akun-akun tertentu, prosedur audit yang disetujui atau basis akuntansi selain prinsip akuntansi yang berlaku umum; (3) laporan atestasi didasarkan kepada pelaksanaan penugasan atestasi; dan (4) Laporan yang didasarkan kepada pelaksanaan penugasan review. Pembuatan laporan audit adalah langkah terakhir dari seluruh proses audit.⁴²

⁴¹ Selly Siti Selfia Dan Tuti Herawati, "Tinjauan Indikator Kualitas Audit" *Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*, STIE Stembu Bandung (2019): 121-125.

⁴² *Ibid.*,

d. Indikator *Auditing Quality*

Christiawan menunjukkan bahwa kualitas audit dapat ditentukan oleh dua hal, yaitu independensi dan kompetensi. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Kompetensi auditor ditunjukkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP yang memiliki kompetensi yang baik adalah KAP Internasional yang terdiri dari KAP Ernst and Young (EY), KAP Pricewaterhouse Coopers (PwC), KAP Delloitte Touche Tohmatsu, dan KAP Klynvelt Peat Marwick Goerdeler (KPMG). Keempat KAP tersebut adalah KAP The Big Four yang sudah memiliki kompetensi internasional. Keempat KAP internasional tersebut sudah bekerjasama dengan KAP lokal di Indonesia yaitu KAP PwC bekerjasama dengan KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan, KAP KPMG bekerjasama dengan KAP Sidharta – Sidharta & Widjaja, KAP EY bekerjasama dengan KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, KAP Delloitte bekerjasama dengan KAP Hans Tuanakota & Mustofa Osman Ramli Satrio & Rekan.⁴³

Auditing Quality pada penelitian ini diukur dengan kompetensi auditor menggunakan variabel *dummy* 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* dan 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-The Big Four*.

7. *Leverage*

a. Pengertian *Leverage*

Definisi *leverage* menurut jogiyant yaitu *leverage* didefinisikan sebagai nilai buku total utang

⁴³ Herni Kurniawati, "Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Keuangan Dan Perbankan 12, no. 2 (2019): 110–27.

jangka panjang dibagai dengan total asset. Sementara itu, fakhrudin mengemukakan bahwa *leverage* merupakan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli asset pada perusahaan. Menurut kasmir, *leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai adanya beban yang ditanggung perusahaan.⁴⁴

b. jenis-jenis *leverage*

Sartono menyatakan bahwa *leverage* terdiri dari :

- 1) *Leverage Operasi (Operating Leverage)* Jika perusahaan mempunyai biaya modal tetap, maka dapat disebut perusahaan tersebut menggunakan *leverage* dengan mengharapkan bahwa perubahan penjualan dapat mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar.
- 2) *Leverage Finansial (Financial Leverage)* Jika penggunaan sumber dana yang mempunyai beban tetap dengan harapan dapat memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.
- 3) *Leverage Kombinasi (Combined Leverage)* jika perusahaan mempunyai *operating leverage* maupun *financial leverage* dalam perusahaannya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.
- 4) Analisis Break-Even Perencanaan kegiatan dalam perusahaan yang didasarkan atas perkiraan tingkat output. Pemahaman hubungan antara skala perusahaan, biaya operasi dan *Earning before interest and Taxes (EBIT)* pada berbagai tingkat

⁴⁴ Juni Eriaty Lubis, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI", (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2018).

output disebut dengan analisis volume biaya laba atau *cost profit volume analysis*.

c. Tujuan dan Manfaat Leverage

Menurut Kasmir terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio leverage adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menganalissi seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang diajarkan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

d. Indikator *Leverage*

penulis menggunakan *debt to asset ratio* dalam menentukan tingkat *leverage*. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Jika nilai DAR semakin tinggi maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya. Perhitungan *leverage* menggunakan rumus:⁴⁵

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Pengajuan Hipotesis

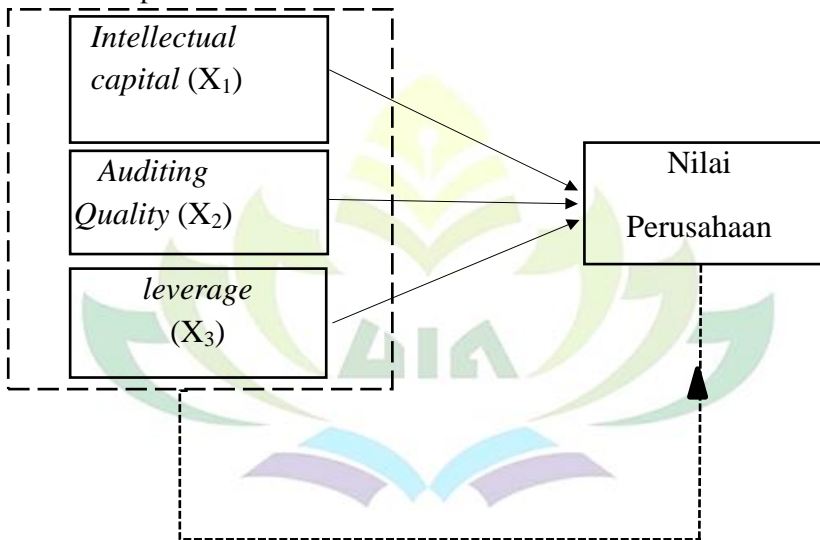
1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau bisa disebut kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Perlu dijelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan atau komparasi maka perlu dikemukakan kerangka berfikir karena berkenaan dengan dua atau lebih variabel. Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai

⁴⁵ Putu Mikhy Novari, Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate" *Jurnal Manajemen* 5, no. 9 (2019): 5671-5694.

faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁶

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel X yaitu *intellectual capital*, *Auditing Quality* dan *leverage* yang akan diteliti pengaruhnya dengan variabel Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -2022. Berikut kerangka pemikiran penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Secara Parsial = \longrightarrow

Secara Simultan = \dashrightarrow

2. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih bersifat praduga sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan menjadi

⁴⁶ Sugiyono, *Model Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 88-89.

teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam pembuktian hipotesis, memungkinkan peneliti untuk sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Hal ini disebut eksperimen atau percobaan. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori.⁴⁷

a. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital adalah seluruh asset pengetahuan yang dibedakan kedalam *stakeholder resources* (hubungan stakeholder dan sumberdaya manusia) dan *structural resources* (infrastruktur fisik dan infrastruktur virtual) yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Modal intelektual oleh Williams didefinisikan sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Hasil Penelitian Susanti Widhiastuti menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.⁴⁸ Ni Kadek Umi Sawitri dan Made Arie Wahyuni juga menyatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Intellectual Capital* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

⁴⁷ Siyoto and Sodik, Dasar Metodologi Penelitian. h. 56

⁴⁸ Susanti Widhiastuti, 'Pengaruh Intelijen Bisnis, Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Leverage', *Penelitian Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2018): 113–27.

⁴⁹ Ni Kadek Umi Sawitri1, Made Arie Wahyuni, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, No. 2 (2021): 2614 – 1930.

b. Pengaruh *Auditing Quality* terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai ukuran keberhasilan kinerja perusahaan atas investasi diakhiri dengan aktivitas audit oleh kantor auditor independen dengan penetapan opini audit pada kategori *un-modified* atau *modified*. Kondisi ini menjadi prasyarat bagi *stockholders* sebelum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dan kesehatan perusahaan. Penetapan untuk memilih kantor auditor Big Four maupun selain Big Four melibatkan seperangkat struktur pengendalian yang tertuang dalam *corporate governance*.⁵⁰

Sampai saat ini ukuran KAP diprosikan dengan *Big Four*, Audit laporan keuangan digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan, dimana apabila perusahaan diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham akibat dari perdagangan saham yang meningkat, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan meningkat pula. Pengaruh Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardhiyanti Budiman, Fransiskus Randa serta Bernadhet Tongli menunjukkan bahwa *Auditing Quality* (kualitas audit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramestri dan Raharja juga menyimpulkan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁵¹ Penelitian yang dilakukab oleh

⁵⁰Elvia Puspa Dewi dan T Husain “Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2019): 142-159

⁵¹ Bernadhet Tongli, Sri Hardyanti Budiman, Fransiskus Randa ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Zumratun nafi'ah dan Sopi menyatakan bahwa *Auditing Quality* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi.⁵²

Hipotesis alternatif ke-2 dinyatakan sebagai berikut:

H2: *Auditing Quality* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena *leverage* keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham (Weston dan Copeland).⁵³

Berdasarkan hasil penelitian Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Badruddien

Manajemen Laba Sebagai Medisi', 20. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* (2021): 46–70.

⁵² Zumrotun Nafi'ah Dan Sopi, "Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Stie Semarang* 12, No. 1 (2020): 69-78.

⁵³ Bhekti Fitri Prasetyorini 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan' *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, No.1 (2018): 183-194.

dkk., Suwardika dan Mustanda, serta Pratama dan Wiksuan yang menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.⁵⁴

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan



⁵⁴ Ni Putu Ira Kartika Dew, Nyoman Abundanti, “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” *E-Jurnal Manajemen* 8, No. 5, (2019): 3028-3056, <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Cichantika Dyah Fitria Dan Ikhsan Budi Riharjo “,Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi* 6, No. 7 (2017) , 4.
- Ajija Sochrul R, Cara. Cerdas Menguasai Eviews. (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Antonio Muhammad Sayfi'i, “Bank Syariah dari Teori ke Praktek” (Jakarta: Gema Insani Press, 2001): 8.
- Carrillo-Larco, R. M., & Castillo-Cara, M (2020). Using country-level variables to classify countries according to the number of confirmed COVID-19 cases: An unsupervised machine learning *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* Vol. 6, No.1, March 2022, Page 102-114| ISSN: 2548-9917 approach. *Wellcome Open Research*, 5.
- Damanik Darwin et Al, *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8.
- Desy, fitri astuti, riana dewi, dan rosa nikmatul fajri. “pengaruh corporate governance dan sales growth terhadap taxavoidance di bursa efek Indonesia (BEI) 2014-2018” *journal of economics and bisnis* 4, no.1 (2020): 210-215
- Dewi, Ari Ani Kusuma, dan Rachmawati Meita. “Pengaruh Profitabilitas, *capital intensity*, dan *leverage* terhadap agresifitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 12 (2022): 123-137.
- Dewi, Elvia Puspa, dan T Husain. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend

Policy Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Akuntansi* 11, No. 2 (2019): 142-159.

Dewi, Ni Putu Ira Kartika, dan Nyoman Abundanti. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 5, (2019): 3028-3056, <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>.

Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat Dan Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews*, (Semarang : BP Undip, 2013), 132.

Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonomi*. (Erlangga : Jakarta, 2015), 102.

Hendrawati, Nadia. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ekonimo Dan Bisnis* (2017): 11-36.

Kirana, Maria Nindya, dan Sugeng Wahyudi. “Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

(Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 -2014),” *Diponegoro Journal Of Management* 5, no. 4 (2018): 8.

Kurniawari, Herni. “Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 12, no. 2 (2019): 110-127.

Lamria Sagala dan Mitha Christina Ginting “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 2019)” *Jurnal Manajemen* 6 No.2 (2020): 91-100. <http://ejournal.lmiimedan.net>

Lubis, Juni Eriaty. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI”, (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2018).

Maguni Wahyudin dan Haris Maupa “Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No. 1, (2018) :113.

Malaya, Jingga Java, dan Himmiyatul Amanah Juwita Jiwa. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Melalui Kinerja Keuangan” *Jurnal Manajemen Keuangan* 1, No.1 (2019): 1-17.

Muslihc Mohamad,” *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, Dan Kebijaksanaan*”, (Jakarta: bumi aksara, 2003) : 3.

Nafi’ah, Zumrotun, dan Sopi. “Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Stie Semarang* 12, No. 1 (2020): 69-78.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. “Dampak Pandemi COVID- 19 terhadap Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Benefita*, 5 No. 2, (2020) : 212.

Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 162.

Novar, Putu Mikhy, dan Putu Vivi Lestari. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate” *Jurnal Manajemen* 5, no. 9 (2019): 5671-5694.

- Prasetyorini, Bhakti Fitri. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, No.1 (2018): 183-194.
- Putri Syahla Dwinovita “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017), *Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Brawijay*, (2018): 1-126.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan” *Simposium Nasional Akuntansi X* (Makassar: 2018).
- Ramayanty, Nina. *Manajemen Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019).
- Retno, Reny Dyah, dan Denies Priantinah. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2018) : 84-93.
- Rezzy Hasbi Y E, *Spatial Data Panel* (Ponorogo:Wage Group, 2017), 2.
- Salvatore D, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 11.
- Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial* (Sleman: Deepublish, 2017), 82.
- Sawitri, Ni Kadek Umi, dan Made Arie Wahyuni. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, No. 2 (2021): 2614 – 1930.

- Selfia, Selly Siti, dan Tuti Herawati. “Tinjauan Indikator Kualitas Audit” *Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*, STIE Stemi Bandung (2019): 121-125.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Audi, 2011).
- Suwardika Nyoman Agus dan Ketut Mustanda “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti” *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, No. 3, (2017): 1248-1277.
- Tongli, Bernadhet, Sri Hardyanti Budiman, dan Fransiskus Randa. ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Medisi’, 20. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* (2021): 46–70.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2017), 37.
- Vindasari Renanda, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan” *Jurnal Analisa dan Perpajakan* 3, no.2 (2019): 92
- Widhiastuti, Susanti. ‘Pengaruh Intelijen Bisnis, Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Leverage’, *Penelitian Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2018): 113–27.

Widiastuty, Erna. “Determinan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Pada Perusahaan Publik Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan”, *PDF*, (Simposium Nasional Akuntansi XIX, Bandar Lampung, 24-27 Agustus, 2016).

Wijaya, Gede Erika, Made Arie Wahyuni, dan Gede Adi Yuniarta. “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015,” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2019): 1-12.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi variabel nilai perusahaan (Y), *intellectual capital* (X_1), *auditing quality* (X_2) dan *leverage* (X_3)

No.	Kode	Tahun	PBV	VAIC	KAP	DAR
1	ALDO	2019	0.8826	5.2155	0	0.4234
	ALDO	2020	1.0625	5.7213	0	0.3811
	ALDO	2021	1.8721	4.8102	0	0.4191
	ALDO	2022	1.9200	5.8664	0	0.5123
2	ARNA	2019	2.7200	4.8091	1	0.3459
	ARNA	2020	3.8256	4.5357	1	0.3377
	ARNA	2021	3.7333	4.5899	1	0.2988
	ARNA	2022	3.9847	4.7102	1	0.2892
3	BUDI	2019	0.3605	6.9736	0	0.5715
	BUDI	2020	0.3369	7.9707	0	0.5538
	BUDI	2021	0.5803	6.8594	0	0.5364
	BUDI	2022	0.9500	6.2876	0	0.3961
4	EKAD	2019	0.1754	3.3649	0	0.2540
	EKAD	2020	0.1849	4.421	0	0.1198
	EKAD	2021	0.1973	4.272	0	0.1160
	EKAD	2022	0.8791	4.211	0	0.0888
5	FASW	2019	4.0659	4.4352	0	0.5636
	FASW	2020	4.0415	5.9265	0	0.6019
	FASW	2021	3.6977	4.4407	0	0.6171
	FASW	2022	3.4990	8.4598	0	0.6108
6	INAI	2019	0.8732	9.1415	0	0.7368
	INAI	2020	0.7553	10.88	0	0.7698
	INAI	2021	0.5756	6.2955	0	0.7495
	INAI	2022	5.7018	5.9444	0	0.7677
7	INKP	2019	10.5167	4.8564	0	0.5289
	INKP	2020	13.4211	4.8025	0	0.4998
	INKP	2021	8.9962	4.3217	0	0.4700
	INKP	2022	8.5161	4.6771	0	0.4186
8	INTP	2019	3.0344	4.963	1	0.1670

	INTP	2020	2.4028	4.8976	1	0.1890
	INTP	2021	2.1601	4.798	1	0.2110
	INTP	2022	2.1652	4.8515	1	0.2388
9	KDSI	2019	0.7791	8.973	0	0.5149
	KDSI	2020	0.5036	8.3167	0	0.4674
	KDSI	2021	0.6162	7.3943	0	0.4664
	KDSI	2022	0.6312	6.2779	0	0.4276
10	MLIA	2019	73.1237	43.1526	1	0.5601
	MLIA	2020	54.8315	60.5909	1	0.5338
	MLIA	2021	171.4396	12.2407	1	0.4429
	MLIA	2022	341.1282	10.4837	1	0.3414
11	MOLI	2019	1.5700	8.4755	0	0.3695
	MOLI	2020	1.2300	4.5932	0	0.3902
	MOLI	2021	780.4665	11.0805	0	0.3434
	MOLI	2022	239.0234	30.7427	0	0.3102
12	SMCB	2019	1.2950	8.1123	1	0.6432
	SMCB	2020	1.4584	6.9147	1	0.6352
	SMCB	2021	1.3631	5.9775	1	0.4797
	SMCB	2022	1.0837	4.712	1	0.3705
13	TKIM	2019	23.0909	4.3192	0	0.5476
	TKIM	2020	20.2749	4.3227	0	0.5078
	TKIM	2021	13.3416	4.3525	0	0.4446
	TKIM	2022	9.8926	5.2316	0	0.3742
14	WTON	2019	1.1179	4.307	0	0.6606
	WTON	2020	1.0642	4.8696	0	0.6015
	WTON	2021	0.6218	5.7215	0	0.6138
	WTON	2022	0.4576	4.6794	0	0.1552

Lampiran 2 Tabulasi nilai perusahaan (Y)

N o.	Ko de	Ta hu n	H. SAHAM	EKUITAS	J. SHM BEREDAR	BVS (Eks./J.sh m)	PBV (H.Shm/BV S)
1	AL DO	2019	428.00	533,406,306,270	1,100,000,000	484.91	0.8826
		2020	570.00	590,123,647,820	1,100,000,000	536.48	1.0625
		2021	1,000.00	703,402,561,482	1,316,856,020	534.15	1.8721
		2022	805.00	765,168,946,137	1,214,856,309	629.84	1.9200
2	AR NA	2019	436.00	1,176,781,762,600	7,341,403,097	160.29	2.7200
		2020	680.00	1,304,938,651,723	7,341,403,097	177.75	3.8256
		2021	800.00	1,573,169,882,477	7,341,430,976	214.29	3.7333
		2022	995.00	1,833,173,357,237	7,341,430,976	249.70	3.9847
3	BU DI	2019	103.00	1,285,318,000,000	4,498,997,362	285.69	0.3605
		2020	99.00	1,322,156,000,000	4,498,997,362	293.88	0.3369
		2021	179.00	1,387,697,000,000	4,498,997,362	308.45	0.5803
		2022	226.00	212,208,000,000	4,498,997,362	47.17	0.9500

			0				
4	EK AD	20 19	214.0 0	852,543,5 50,822	698,775,0 00	1,220.05	0.1754
		20 20	252.0 0	952,362,5 57,662	698,775,0 00	1,362.90	0.1849
		20 21	291.0 0	1,030,399, 446,064	698,775,0 00	1,474.58	0.1973
		20 22	280.0 0	1,112,843, 644,627	3,493,875 ,000	318.51	0.8791
5	FA SW	20 19	7,700. 00	4,692,597, 823,392	2,477,888 ,787	1,893.79	4.0659
		20	7,475	4,582,99 4,996,48	2,477,88	4.041	
		20	.00	8	8,787	1,849.56	4.041
		20 21	7,600. 00	5,092,869, 000,000	2,477,888 ,787	2,055.33	3.6977
		20 22	5,850. 00	5,011,458, 000,000	2,997,488 ,658	1,671.89	3.4990
6	IN AI	20 19	440.0 0	319,268,4 05,613	633,600,0 00	503.90	0.8732
		20 20	334.0 0	321,404,0 82,596	726,800,0 00	442.22	0.7553
		20 21	292.0 0	321,404,0 82,596	633,600,0 00	507.27	0.5756
		20 22	264.0 0	297,482,7 04,563	6,425,000 ,000	46.30	5.7018
7	IN KP	20 19	7,700.	4,005,677, 000,000	5,470,982 ,941	732.17	10.5167

			00				
		20	10,42	4,249,639,	5,470,982		
		20	5.00	000,000	,941	776.76	13.4211
		20	7,825.	4,758,710,	5,470,982		
		21	00	000,000	,941	869.81	8.9962
		20	8,725.	5,605,204,	5,470,982		
		22	00	000,000	,941	1,024.53	8.5161
8	IN TP	20	19,02	23,080,26	3,681,231		
		19	5.00	1,000,000	,699	6,269.71	3.0344
		20	14,47	22,176,24	3,681,231		
		20	5.00	8,000,000	,699	6,024.14	2.4028
		20	12,10	20,620,96	3,681,231		
		21	0.00	4,000,000	,699	5,601.65	2.1601
		20	9,900.	19,566,90	4,279,500		
		22	00	6,000,000	,000	4,572.24	2.1652
9	KD SI	20	1,170.	608,205,4	405,000,0		
		19	00	09,017	00	1,501.74	0.7791
		20	825.0	663,468,2	405,000,0		
		20	0	05,642	00	1,638.1	0.5036
		20	1,095.	719,731,9	405,000,0		
		21	00	66,183	00	1,777.12	0.6162
		20	1,150.	737,901,1	405,000,0		
		22	00	36,146	00	1,821.98	0.6312
1 0	ML IA	20	140.0	2,532,966,	1,323,000		
		19	0	885	,000	1.9163	73.1237
		20	111.0	2,678,261,	1,323,000		
		20	0	633	,000	2.0223	54.8315

		20 21	442.0 0	3,410,916, 035	1,323,000 ,000	2.581	171.4396
		20 22	525.0 0	4,483,138, 057	2,913,000 ,000	1.547	341.1282
1 1	M OL I	20 19	797.1 4	1,180,788, 832	2,334,888 ,498	0.5143	1.5700
		20 20	728.5 7	1,389,988, 509	2,334,888 ,498	0.6083	1.2300
		20 21	428.0 0	1,493,834, 265	2,724,036 ,581	0.5149	780.4665
		20 22	208.0 0	1,505,890, 843	1,730,496 ,000	0.8789	239.0234
1 2	SM CB	20 19	1,180. 00	6,982,612, 000,000	7,662,900 ,000	911.22	1.2950
		20 20	1,440. 00	7,566,179, 000,000	7,662,900 ,000	987.38	1.4584
		20 21	1,690. 00	11,182,19 7,000,000	9,019,381 ,973	1,239.80	1.3631
		20 22	1,425. 00	11,860,03 8,000,000	9,019,381 ,973	1,314.95	1.0837
1 3	TK IM	20 19	10,27 5.00	1,385,323, 000,000	3,113,223 ,570	444.98	23.0909
		20 20	9,850. 00	1,512,477, 000,000	3,113,223 ,570	485.82	20.2749
		20 21	7,525. 00	1,755,938, 000,000	3,113,223 ,570	564.03	13.341
		20		2,218,648,	3,113,223		

		22	7,050.00	000,000	,570	712.65	9.8926
14	WT ON	20 19	450.00	3,508,445, 940,007	8,715,466 ,600	402.55	1.1179
		20 20	414.00	3,390,572, 999,124	8,715,466 ,600	389.03	1.0642
		20 21	246.00	3,447,884, 344,237	8,715,466 ,600	395.61	0.6218
		20 22	191.00	3,637,820, 526,411	8,715,466 ,600	417.40	0.4576



Lampiran 3 Tabulasi hasil *intellectual capital* (X_1)

No.	Kode	Tahun	VACE	VAHC	VASC	VAIC
1	ALDO	2019	0.4701	1.4323	3.3131	5.2155
		2020	0.4147	1.3367	3.9699	5.7213
		2021	0.4111	1.537	2.8621	4.8102
		2022	0.3647	1.3137	4.188	5.8664
2	ARNA	2019	0.4721	1.5641	2.7729	4.8091
		2020	0.5189	1.8782	2.1386	4.5357
		2021	0.5531	2.2111	1.8257	4.5899
		2022	0.5239	2.5348	1.6515	4.7102
3	BUDI	2019	0.3421	1.227	5.4045	6.9736
		2020	0.3126	1.1826	6.4755	7.9707
		2021	0.3517	1.234	5.2737	6.8594
		2022	0.3187	1.2704	4.6985	6.2876
4	EKAD	2019	0.3489	2.016	1.0000	3.3649
		2020	0.258	1.6696	2.4934	4.4210
		2021	0.2369	1.8293	2.2058	4.2720
		2022	0.2082	2.0552	1.9476	4.2110
5	FASW	2019	0.4303	1.9321	2.0728	4.4352
		2020	0.3248	1.3032	4.2985	5.9265
		2021	0.3229	1.7108	2.407	4.4407
		2022	0.2513	1.1655	7.043	8.4598
6	INAI	2019	0.7761	1.1612	7.2042	9.1415
		2020	0.7822	1.1254	8.9724	10.8800
		2021	0.8397	1.3188	4.137	6.2955
		2022	1.0478	1.4006	3.496	5.9444
7	INKP	2019	0.2162	1.4583	3.1819	4.8564
		2020	0.2145	1.4727	3.1153	4.8025
		2021	0.2546	1.7724	2.2947	4.3217
		2022	0.409	1.5992	2.6689	4.6771
8	INTP	2019	0.2655	1.4437	3.2538	4.9630
		2020	0.2536	1.4573	3.1867	4.8976

		2021	0.2752	1.4925	3.0303	4.7980
		2022	0.29	1.4805	3.081	4.8515
9	KDSI	2019	0.6265	1.1617	7.1848	8.9730
		2020	0.5493	1.1789	6.5885	8.3167
		2021	0.5219	1.2147	5.6577	7.3943
		2022	0.4349	1.2807	4.5623	6.2779
10	MLIA	2019	3.3721	1.0265	38.754	43.1526
		2020	3.0855	1.018	56.4874	60.5909
		2021	1.9631	1.1226	9.155	12.2407
		2022	1.7106	1.151	7.6221	10.4837
11	MOLI	2019	0.3335	1.1674	6.9746	8.4755
		2020	0.4065	1.6513	2.5354	4.5932
		2021	0.2647	1.1149	9.7009	11.0805
		2022	0.2548	1.0351	29.4528	30.7427
12	SMCB	2019	0.5196	1.1849	6.4078	8.1123
		2020	0.4293	1.2353	5.2501	6.9147
		2021	0.2782	1.2936	4.4057	5.9775
		2022	0.221	1.503	2.988	4.712
13	TKIM	2019	0.2633	1.7897	2.2662	4.3192
		2020	0.2261	1.7338	2.3628	4.3227
		2021	0.2437	2.3888	1.72	4.3525
		2022	0.2923	3.5466	1.3927	5.2316
14	WTON	2019	0.2691	2.2145	1.8234	4.307
		2020	0.1185	1.431	3.3201	4.8696
		2021	0.1038	1.3016	4.3161	5.7215
		2022	0.1926	2.9824	1.5044	4.6794

Lampiran 4 Tabulasi Hasil Auditing Quality (X₂)

No.	Kode	Tahun	Ukuran KAP
1	ALDO	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
2	ARNA	2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
3	BUDI	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
4	EKAD	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
5	FASW	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
6	INAI	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
7	INKP	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
8	INTP	2019	1
		2020	1

		2021	1
		2022	1
9	KDSI	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
10	MLIA	2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
11	MOLI	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
12	SMCB	2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
13	TKIM	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0
14	WTON	2019	0
		2020	0
		2021	0
		2022	0

Lampiran 5 Tabulasi Hasil *Leverage* (X_3)

N o.	Kode	Tahun	T. Hutang	T. Aktiva	DAR (T. Hut/T.Akt)
1	ALDO	2019	391,708,143,237	925,114,449,507	0.4234
		2020	363,428,319,392	953,551,967,212	0.3811
		2021	507,406,880,546	1,210,809,442,028	0.4191
		2022	803,638,004,050	1,568,806,950,187	0.5123
2	ARNA	2019	622,355,306,743	1,799,137,069,343	0.3459
		2020	665,401,637,797	1,970,340,289,520	0.3377
		2021	670,353,190,326	2,243,523,072,803	0.2988
		2022	745,695,258,308	2,578,868,615,545	0.2892
3	BUDI	2019	1,714,449,000,000	2,999,767,000,000	0.5715
		2020	1,640,851,000,000	2,963,007,000,000	0.5538
		2021	1,605,521,000,000	2,993,218,000,000	0.5364
		2022	1,105,587,000,000	2,791,113,000,000	0.3961
4	EKAD	2019	115,690,798,743	455,499,161,587	0.2540
		2020	129,617,262,724	1,081,979,820,386	0.1198
		2021	135,165,299,199	1,165,564,745,263	0.1160
		2022	108,448,241,205	1,221,291,885,832	0.0888

5	FASW	2019	6,059,395,120,910	10,751,992,944,302	0.5636
		2020	6,930,049,000,000	11,513,044,000,000	0.6019
		2021	8,209,355,000,000	13,302,224,000,000	0.6171
		2022	7,866,388,000,000	12,877,846,000,000	0.6108
6	INAI	2019	893,625,998,063	1,212,894,403,676	0.7368
		2020	1,074,565,554,861	1,395,969,637,457	0.7698
		2021	1,156,834,558,736	1,543,478,061,330	0.7495
		2022	1,193,566,677,089	1,554,795,974,227	0.7677
7	INKP	2019	4,496,373,000,000	8,502,050,000,000	0.5289
		2020	4,246,638,000,000	8,496,277,000,000	0.4998
		2021	4,219,735,000,000	8,978,445,000,000	0.4700
		2022	4,035,517,000,000	9,640,721,000,000	0.4186
8	INTP	2019	4,627,488,000,000	27,707,749,000,000	0.1670
		2020	5,168,424,000,000	27,344,672,000,000	0.1890
		2021	5,515,150,000,000	26,136,114,000,000	0.2110
		2022	6,139,263,000,000	25,706,169,000,000	0.2388
9	KDSI	2019	645,444,999,358	1,253,650,408,375	0.5149
		2020	582,239,031,320	1,245,707,236,962	0.4674

		2021	628,998,263,092	1,348,730,229,275	0.4664
		2022	551,310,313,962	1,289,211,450,108	0.4276
10	MLIA	2019	3,225,135,741	5,758,102,626	0.5601
		2020	3,066,953,863	5,745,215,496	0.5338
		2021	2,711,753,688	6,122,669,723	0.4429
		2022	2,323,807,207	6,806,945,264	0.3414
11	MOLI	2019	691,923,883	1,872,712,715	0.3695
		2020	889,592,205	2,279,580,714	0.3902
		2021	781,382,414	2,275,216,679	0.3434
		2022	677,054,913	2,182,945,756	0.3102
12	SMCB	2019	12,584,886,000,000	19,567,498,000,000	0.6432
		2020	13,171,946,000,000	20,738,125,000,000	0.6352
		2021	10,309,519,000,000	21,491,716,000,000	0.4797
		2022	7,545,421,000,000	20,367,701,000,000	0.3705
13	TKIM	2019	1,677,008,000,000	3,062,331,000,000	0.5476
		2020	1,560,687,000,000	3,073,164,000,000	0.5078
		2021	1,405,896,000,000	3,161,834,000,000	0.4446
		2022	1,326,532,000,000	3,545,180,000,000	0.3742

14	WTON	2019	6,829,449,147,200	10,337,895,087,207	0.6606
		2020	5,118,444,300,470	8,509,017,299,594	0.6015
		2021	5,480,299,148,683	8,928,183,492,920	0.6138
		2022	1,326,532,000,000	8,545,180,000,000	0.1552

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/15/23 Time: 23:04
Sample: 2019 2022

	PBV	VAIC	KAP	DAR
Mean	32.83022	8.109850	0.285714	0.446177
Median	1.896050	5.223550	0.000000	0.455500
Maximum	780.4665	60.59090	1.000000	0.769800
Minimum	0.175400	3.364900	0.000000	0.088800
Std. Dev.	117.6957	9.479311	0.455842	0.169904
Skewness	5.146682	4.262900	0.948683	-0.182895
Kurtosis	31.22847	21.46392	1.900000	2.493373
Jarque-Bera Probability	2106.533 0.000000	965.0797 0.000000	11.22333 0.003655	0.911102 0.634099
Sum Sum Sq. Dev.	1838.492 761875.9	454.1516 4942.154	16.00000 11.42857	24.98590 1.587709
Observations	56	56	56	56

Lampiran 7 Hasil Regresi Data Panel *Comman Efect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/16/23 Time: 23:27
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.87759	48.60413	1.293668	0.2015
X1	3.336855	1.748016	1.908939	0.0618
X2	-15.91840	37.17885	-0.428158	0.6703
X3	-117.8023	97.33395	-1.210290	0.2316
R-squared	0.079042	Mean dependent var		32.83022
Adjusted R-squared	0.025909	S.D. dependent var		117.6957
S.E. of regression	116.1610	Akaike info criterion		12.41658
Sum squared resid	701656.0	Schwarz criterion		12.56125
Log likelihood	-343.6643	Hannan-Quinn criter.		12.47267
F-statistic	1.487641	Durbin-Watson stat		1.946153
Prob(F-statistic)	0.028702			



Lampiran 8 Hasil Penelitian *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section fixed effects)

Date: 07/17/23 Time: 00:52

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.31230	45.46759	1.414465	0.0083
X1	3.046489	1.610323	1.891850	0.0461
X2	-14.28540	35.04226	-0.407662	0.0399
X3	1.785715	90.89516	1.284840	0.0092

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section fixed		17.11574	0.0262
Idiosyncratic fixed		104.3138	0.9738

Weighted Statistics			
R-squared	0.876830	Mean dependent var	31.19357
Adjusted R-squared	0.790519	S.D. dependent var	115.3813
S.E. of regression	114.5768	Sum squared resid	682648.1
F-statistic	1.258341	Durbin-Watson stat	1.976660
Prob(F-statistic)	0.000026		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.078542	Mean dependent var	32.83022
Sum squared resid	702036.8	Durbin-Watson stat	1.922069

Lampiran 9 Hasil Penelitian *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/16/23 Time: 23:53

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.612935	67.38898	1.746686	0.1204
X1	1.009418	4.306365	1.055519	0.0122
X2	-11.74985	74.19211	-0.241083	0.8499
X3	-106.9507	53.65672	-2.549589	0.1699

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6.173436	0.0394
Idiosyncratic random		114.5704	0.1172

Weighted Statistics			
R-squared	0.083955	Mean dependent var	0.092831
Adjusted R-squared	0.011868	S.D. dependent var	7.536806
S.E. of regression	1.507249	Sum squared resid	0.004234
F-statistic	0.150458	Durbin-Watson stat	0.349671
Prob(F-statistic)	0.080584		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.083526	Mean dependent var	30.21428
Sum squared resid	0.004978	Durbin-Watson stat	1.813468

Lampiran 10 Uji Model Estimasi Regresi Data Panel Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	260235072000424360...	(13,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	3602.490387	13	0.0000

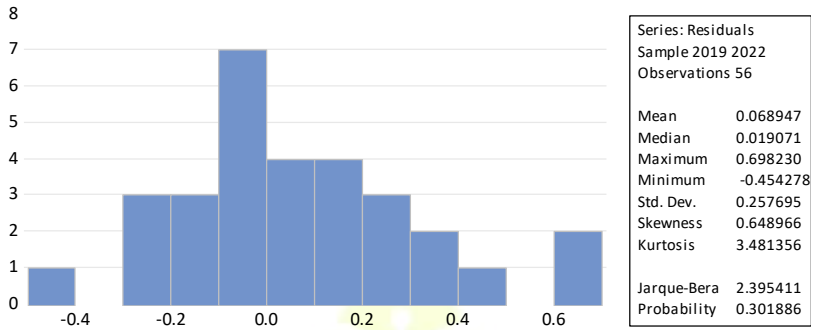
Hasil uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.969804	2	0.0000

Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikoleniaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.254911	0.134216
X2	0.254911	1.000000	-0.247581
X3	0.134216	-0.247581	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0044	38.76861	2.837461	0.0646
X1	2.832002	1.394288	2.031146	0.1473
X2	-20.00306	29.65535	-0.674518	0.5030
X3	-180.2812	77.63748	-2.322090	0.0741

Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji – T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.31230	45.46759	1.414465	0.0083
X1	3.046489	1.610323	1.891850	0.0461
X2	-14.28540	35.04226	-0.407662	0.0399
X3	1.785715	90.89516	1.284840	0.0092

Hasil Uji Simultan

R-squared	0.876830	Mean dependent var	31.19357
Adjusted R-squared	0.790519	S.D. dependent var	115.3813
S.E. of regression	114.5768	Sum squared resid	682648.1
F-statistic	1.258341	Durbin-Watson stat	1.976660
Prob(F-statistic)	0.000026		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.876830	Mean dependent var	31.19357
Adjusted R-squared	0.790519	S.D. dependent var	115.3813



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1802 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AUDITING QUALITY,
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2019-2022)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ARKISA MALAWARNI	1951030232	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AUDITING QUALITY, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2019-2022)

by Arkisa Malawarni

Submission date: 15-Aug-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2146066968

File name: 1951030232_arkisa_malawarni_1.docx (2.28M)

Word count: 5395

Character count: 35780

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AUDITING QUALITY, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2019-2022)

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
5	ijecm.co.uk Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	<1%
7	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%

9	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
10	shamela.ws Internet Source	<1 %
11	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1 %
14	pdffox.com Internet Source	<1 %
15	theijbmt.com Internet Source	<1 %
16	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %

21	vibdoc.com Internet Source	<1 %
22	Fitriyatul Khasanah, Fany Indriyani. "Pengaruh leverage, likuiditas, dan capital intensity terhadap tax avoidance dengan komite audit sebagai variabel moderating", Journal of Accounting and Digital Finance, 2021 Publication	<1 %
23	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
25	jurnal.ubl.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On